

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat penting dalam merubah tingkah laku manusia, karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku agar peserta didik dapat menjadi utuh dan hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial.¹

Dalam Undang-Undang No.20 tahun 2006 tentang sistem pendidikan nasional Bab I pasal 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara .

Dari uraian tersebut sangatlah jelas bahwa tanggung jawab seorang pendidik tidaklah mudah dalam mewujudkan suasana dan proses serta hasil pembelajaran yang kondusif.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Nopember 2023 selama 4 kali pertemuan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Barokah at-

¹ Slameto, 2015, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal.4

Tahdzib pada mapel Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi 'Ekosistem' sub materi 'Hubungan Antar Mahluk Hidup Dalam Ekosistem' , dari 36 siswa yang terbagi dalam 2 rombongan belajar terdapat 15 % siswa yang belum maksimal dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini disebabkan karena belum maksimalnya proses *give-take* pembelajaran akibat dari proses penggambaran objek yang masih abstrak.²

Selain itu peserta didik cenderung cepat bosan , bingung dan kurang tertarik disebabkan metode yang dilakukan guru adalah metode ceramah dan pemberian tugas sehingga materi yang disampaikan kurang sistematis dan cenderung melompat-lompat dari satu pembahasan ke pembahasan lainnya.

Kurangnya semangat/*interest* peserta didik terhadap materi yang disampaikan juga menjadi alasan karena guru / pendidik cenderung menggunakan strategi/ gaya mengajar yang monoton (ceramah, pemberian tugas) sehingga berdampak pada rendahnya nilai hasil belajar yang disebabkan pemahaman siswa masih sangat kurang dan target pemahaman materi yang belum signifikan dan maksimal karena kurangnya media pembelajaran.

Berdasarkan observasi tersebut peneliti mencoba menerapkan alat peraga edukatif *Pop-Up* sebagai salah satu media pembelajaran IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Barokah at-Tahtzib Kras pada mapel Ilmu Pengetahuan Alam.

² Suprihatiningrum, Jamil, 2016, *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.hal. 25

Menurut Rahmatilah, Hidayat, & Apriliya , menjelaskan tentang *Pop-Up* sebagai alat komunikasi yang bisa menyampaikan pesan melalui gambar dengan unsur 3 dimensi yang menarik dan unik ketika buku tersebut dibuka. Sedangkan menurut Ningtias, Setyosari, & Praherdiono, *Pop-Up* merupakan media yang menggunakan rekayasa kertas (*paper engineering*) dengan gambar berwujud 3 dimensi yang digunakan untuk menguraikan materi lebih detail dan sebagai sarana pembelajaran yang tepat untuk peserta didik dengan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan.³ Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Pengaruh Alat Peraga Edukatif *Pop-Up* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MI Barokah at-Tahtzib Kras-Kediri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas V pada materi pelajaran IPA di MI Barokah at-Tahtzib Kras-Kediri sebelum penerapan Alat Peraga Edukatif *Pop-Up*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa Kelas V pada materi pelajaran IPA di MI Barokah at-Tahtzib Kras-Kediri setelah penerapan Alat Peraga Edukatif *Pop-Up*?

³ Djamarah, Bahri Syaiful, 2005, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologis*, Jakarta: Rineka Cipta Hal.8

C. Tujuan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti bertujuan untuk Menganalisis:

1. Hasil belajar siswa Kelas V pada materi pelajaran IPA di MI Barokah at-Tahtzib Kras-Kediri sebelum penerapan Alat Peraga Edukatif *Pop-Up*?
2. Hasil belajar siswa Kelas V pada materi pelajaran IPA di MI Barokah at-Tahtzib Kras-Kediri setelah penerapan Alat Peraga Edukatif *Pop-Up*?

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan pemikiran pembaca pada umumnya, khususnya pada pembahasan tentang meningkatkan hasil belajar siswa dengan Alat Peraga Edikatif (APE) *Pop-Up* pada mata pelajaran IPA Kelas V.⁴

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan tujuan.⁵

⁴ Arikunto, Suharsimi, 2011, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara hal. 45

Hal. 345. ⁵ Baharuddin, 2007, *Teori Belajar & Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

2. Secara Praktis

a) Bagi Siswa

- 1) Membantu pemahaman materi yang disampaikan
- 2) Membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Membantu semangat dan ketertarikan peserta didik.

b) Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam peningkatan profesionalisme guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik.
- 2) Guru mampu memperbaiki proses pembelajaran terhadap permasalahan yang terjadi di kelasnya.
- 3) Memunculkan kreatifitas guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
- 4) Mencetak guru yang profesional dan komunikatif.

c) Bagi Madrasah

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran yang berimplikasi pada meningkatnya mutu sekolah.
- 2) Melalui penelitian ini, diharapkan madrasah dapat meningkatkan profesionalitas dan kreatifitas seluruh anggota madrasah untuk meraih prestasi belajar siswa yang berdampak pada nama baik madrasah.

E. Hipotesis

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini mengacu kepada hipotesis *asosiatif* yaitu mendefinisikan jawaban sementara terhadap

hubungan antara dua variabel, yaitu *APE Pop-Up* dengan hasil belajar peserta didik. Jadi dapat disimpulkan hipotesis pada penelitian ini adalah :

H_0 = Media *Pop-Up* tidak mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

H_1 = Media *Pop-Up* mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

F. Definisi Operasional

Dalam penegasan istilah ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pembahasan dan uraian selanjutnya, maka penulis jelaskan istilah-istilah yang terpakai dalam judul penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut:

1. Alat Peraga Edukatif (APE)

Alat Peraga Edukatif (APE) adalah alat bantu pembelajaran dan segala macam benda yang digunakan untuk memperagakan materi pelajaran⁶ . Alat peraga mengandung pengertian bahwa segala sesuatu yang bersifat abstrak kemudian di konkret dan dengan menggunakan alat agar dapat dijangkau dengan pikiran yang sederhana dan dapat dilihat, dipandang, dan dirasakan.⁷

2. *Pop-Up*

⁶ Moeslichatoen, 2004, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Rineka Cipta. . Hal. 44

⁷ Slameto, 2015, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 71

Pop-Up adalah sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menampilkan potensi untuk bergerak dan berinteraksi melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bergerak yang membuat siswa merasa senang dalam mempelajari materi pembelajaran, serta memudahkan siswa untuk menerima, mengingat, dan memahami pembelajaran.⁸

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian Asep Abdul Adzim 2021 dengan judul “Penerapan Media Buku *Pop-Up* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V MI Nurul Huda Majalengka”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak. Melalui jenis penelitian kualitatif dan pendekatan deskriptif serta menggunakan siklus dalam proses penelitian ini, dimana penelitian ini digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan sesuatu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

Kegiatan pokok dalam kegiatan ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang Penerapan Media Buku *Pop-Up* di MI Nurul Huda Majalengka dan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan penelitian serta upaya yang dilakukan oleh sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menerapkan Buku *Pop-Up* sebagai Media Pembelajaran dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Dari data pra siklus ke

⁸ Swadarma, Doni, 2013, Penerapan *Mind Mapping* Dalam Kurikulum Pembelajaran, Jakarta: PT Gramedia. Hal. 67

siklus I mengalami kenaikan hasil belajar yakni sebesar 17.6% dan data dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan hasil belajar yakni sebesar 24.7%.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Asep Abdul Adzim 2021 dengan judul “Penerapan Media Buku *Pop-Up* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V MI Nurul Huda Majalengka” dengan peneliti antara lain penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada kelas V, serta menerapkan buku *Pop-Up* yang dalam proses pengaplikasiannya pada siswa menggunakan media kertas dan seni lipat.⁹ Selain itu terdapat peningkatan hasil belajar pada objek eksperimen.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Asep Abdul Adzim 2021 dengan judul “Penerapan Media Buku *Pop-Up* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas V MI Nurul Huda Majalengka” antara lain penggunaan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai objek eksperimen, sedangkan penelitian diatas menggunakan siklus sebagai objek eksperimen. Selain itu penelitian yang digunakan peneliti menggunakan perpaduan *pop-up* sehingga membantui merangsang kreatifitas objek eksperimen dalam menemukan pokok pembahasan dan cabang pembahasannya.¹⁰

Penelitian oleh Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul”.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui penerapan metode *Pop-Up* dapat meningkatkan konsentrasi dan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri Jomblangan.

Peningkatan tersebut dapat dilaksanakan melalui modifikasi tindakan berupa: penyampaian materi dengan metode *Pop-Up* yang dimodifikasi, tanya jawab materi dengan melibatkan siswa secara aktif, membuat dan mengkreasikan bentuk *Pop-Up* dengan didampingi guru dan peneliti, mempresentasikan hasil *Pop-Up* siswa dengan cara memilihnya secara acak, serta melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa pada akhir pembelajaran.

Berdasarkan hasil angket dan observasi, konsentrasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan kriteria —tinggil. Pada pra tindakan, jumlah siswa yang mendapatkan skor konsentrasi belajar ≥ 76 ada 7 siswa (21,9%). Pada siklus I, meningkat menjadi 15 siswa (46,9%), dan pada siklus II meningkat menjadi 32 siswa (100%). Selanjutnya, data hasil belajar pada pra tindakan, yaitu jumlah siswa yang mendapatkan nilai ≥ 75 (KKM) yaitu ada 13 siswa (40%). Pada siklus I, meningkat menjadi 22 siswa (68,7%), kemudian pada akhir siklus II, meningkat menjadi 32 siswa (100%).

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul” dengan peneliti antara lain penelitian yang dilakukan

⁹ Rusman, 2014, APE-APE Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo. Hal.31

peneliti dilakukan pada kelas V , selain itu juga menerapkan metode *Pop-Up* dalam proses menemukan pokok pembahasan dan cabang pembahasannya.¹¹ Sehingga dapat meningkatkan minat pada objek eksperimen.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul” ini adalah pada penggunaan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai objek eksperimen, sedangkan penelitian diatas menggunakan siklus sebagai objek eksperimen.¹²

Selain itu penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode *pop-up* sehingga membantu merangsang kreatifitas objek eksperimen dalam menemukan pokok pembahasan dan cabang pembahasannya.¹³serta menggunakan *pop-up* sebagai pemantik dalam merangsang ide objek, sedangkan penelitian yang dilakukan Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul” masih terpusat pada metode *Pop-Up* saja.

¹¹ Darusman, Rijal, 2014, *Penerapan metode Mind Mapping (peta pikiran) untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif IPA siswa SD/MI*, Bandung: Program Studi STKIP . hal. 54

¹² Slameto, 2015, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. Hal. 56

¹³ Suryani, Nenuk, dan Agung, Leo, 2012, *Strategi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Ombak. Hal. 44

Penelitian Aliyah Hana Safitri 2019 dengan judul “Pengaruh Metode “*Pop-Up* Dengan Media *Pop-Up* Terhadap Peningkatan Pemahaman Materi Ipa Daur Hidup Hewan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *Pop-Up* dengan media *Pop-Up* terhadap peningkatan pemahaman materi IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) At-Taqwa Kecamatan Grabag Kabupaten Magelang.¹⁴

Penelitian ini merupakan jenis penelitian murni (True Experimental Design) dengan APE *Pretest-Posttest Control Grup Design*. Populasi yang digunakan adalah semua siswa SD IT At-Taqwa yang berjumlah 288, Subjek penelitian dipilih secara Random Sampling. Sampel yang diambil sebanyak 40 orang siswa yakni terdiri dari 20 siswa kelas eksperimen dan 20 siswa kelas kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode tes.

Uji validitas instrumen metode tes menggunakan validitas konstruk sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* dengan bantuan program SPSS for Windows versi 16.0. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. Analisis data menggunakan teknik statistik parametrik yaitu uji Independent Sample t-test dengan bantuan program SPSS for Windows versi 24.0. Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Pop-Up* dengan media *Pop-Up* berpengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman materi.¹

¹ Suprihatiningrum, Jamil, 2016, Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. Hal. 33.

Hal ini dibuktikan dari hasil analisis Uji Independent Sample t-test pada kelas eksperimen dengan probabilitas nilai sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$.¹⁵

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, terdapat perbedaan skor rata-rata pada pengukuran awal atau pretest hasil pemahaman materi antara kelas eksperimen sebesar 66,30 dan kelas kontrol sebesar 68,47 dan pengukuran akhir atau posttest hasil pemahaman materi antara kelas eksperimen sebesar 80,64 dan kelas kontrol sebesar 70,97.

Persamaan dengan penelitian yang dilakukan Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul” dengan peneliti antara lain penelitian yang dilakukan peneliti dilakukan pada kelas V ,selain itu penerapan metode *Pop-Up* dan *Pop-Up* dalam proses menemukan pokok pembahasan dan cabang pembahasannya.¹⁶sehingga terdapat peningkatan minat pada objek eksperimen.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan penelitian Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul” ini adalah pada penggunaan kelas kontrol dan eksperimen sebanyak masing-masing 1 rombongan

¹⁵ Arie,Azhari , 2016, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta. Hal.65.

¹⁶ Djumhana, Nana, 2012, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Direktur Jendral Pendidikan Islam. Hal. 65

belajar, sedangkan penelitian diatas menggunakan Penggunaan populasi menyeluruh dalam pengambilan data eksperimen sebagai objek eksperimen.

Disamping itu penelitian yang digunakan peneliti menggunakan metode *Pop-Up* yang dipadukan dengan *pop-up* sehingga membantu merangsang kreatifitas objek eksperimen dalam menemukan pokok pembahasan dan cabang pembahasannya.¹⁷ Peneliti juga menggunakan *pop-up* yang dipadu dengan mind mapp sebagai pemantik dalam merangsang ide objek, sedangkan penelitian yang dilakukan Sulis Nur Azizah 2021 berjudul “Peningkatan Konsentrasi Dan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Metode *Pop-Up* Siswa Kelas V SD Negeri Jomblangan Banguntapan Bantul” masih terpusat pada konsentrasi objek eksperimen saja.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bab I : Pendahuluan, yang membahas tentang : latar belakang penelitian , b) rumusan masalah, c) tujuan penelitian, d) kegunaan penelitian e) hipotesis penelitian f) definisi operasional g) penelitian terdahulu, dan h) sistematika penulisan.
2. Bab II : Kajian Teori , yang membahas tentang : a) landasan teori , b)kerangka piker, c) hipotesis dan d) hubungan antar variable.

¹⁷ Buzan, Tony, 2005. *Buku Pintar Mind Map*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cetakan VI. Hal.45

3. Bab III : Metode Penelitian, yang membahas tentang : a) rancangan penelitian, b) populasi dan sampel, c) instrumen penelitian, d) teknik pengumpulan data, dan, e) teknik analisa data.
4. Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang membahas tentang : a) hasil penelitian, b) analisis, dan c) pembahasan.
5. Bab V : Penutup, yang membahas tentang : a) kesimpulan, dan b) saran- saran.